

TA 158 PERANCANGAN DESAIN INKLUSIF HOTEL BINTANG 5 DI KOTA SEMARANG



LATAR BELAKANG & KONSEP

Wisawatan di Kota Semarang dalam melakukan kegiatan wisata meningkat setiap tahunnya. Hotel berbintang sebagai penginapan yang menunjang berbagai aktivitas wisatawan. Jumlah hotel 186, di antaranya 25 ramah disabilitas. Kota Semarang menekan fasilitas pariwisata yang ramah disabilitas, untuk menjadi kota inklusif.

Desain Inklusif adalah desain yang dirancang untuk berpartisipasi secara sama, nyaman, dan mandiri, tujuannya untuk menghilangkan batasan perbedaan antar pengguna (Fletcher, 2006).

Beberapa prinsip Desain Inklusif (Kartika, 2018):

- **Functional:** memenuhi kebutuhan pengguna.
- **Usable:** dapat digunakan dan mudah dioperasikan.
- **Desirable:** keberadaan desain diinginkan pengguna.
- **Viable:** desain yang layak oleh pengguna.

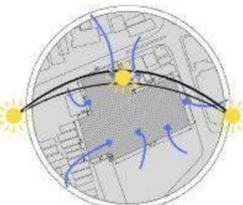
ANALISIS TAPAK

Lokasi: Jl. Imam Bonjol, Kel. Pandansari,
Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang
Luas: 6.000 m²
Keliling: 364 m

KDB: 60%
KLB: 4,0
Maks. Lantai: 10 lantai
GSB: 29 m
(Sumber: RDTRK & Distaru Kota Semarang)

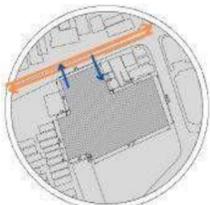


ORIENTASI & SIRKULASI:



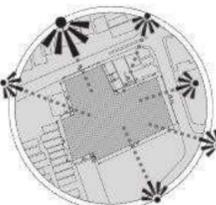
Membutuhkan cahaya dan penghawaan alami untuk kebutuhan pengguna secara layak. (**functional & viable**)

MOBILITAS



Diberikan akses masuk-keluar untuk pejalan kaki & kendaraan roda. (**usable & desirable**)

VISIBILITAS



Bangunan dapat dilihat dan dibutuhkan keberadaannya sebagai hunian. (**usable & desirable**)

AKTIVITAS & PENGGUNA



Menginap



Melakukan pertemuan



Makan dan minum



Olahraga



Layanan hotel

KALANGAN UMUR:



Anak-anak



Dewasa



Lansia

KALANGAN DISABILITAS:



Disabilitas fisik



Disabilitas mental



Disabilitas sensorik

JENIS KENDARAAN

MOBIL



Disediakan untuk tamu dan pengelola

MOTOR



Disediakan untuk tamu dan pengelola

MINI BUS



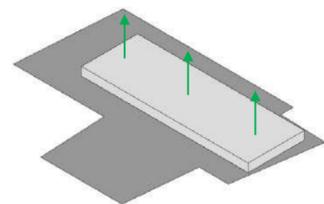
Disediakan untuk tamu

TRUK

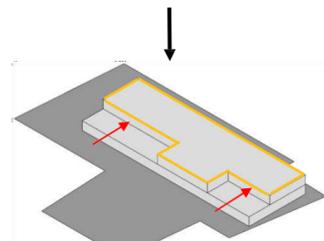


Disediakan untuk pengelola

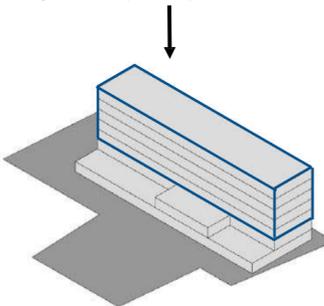
GUBAHAN MASSA



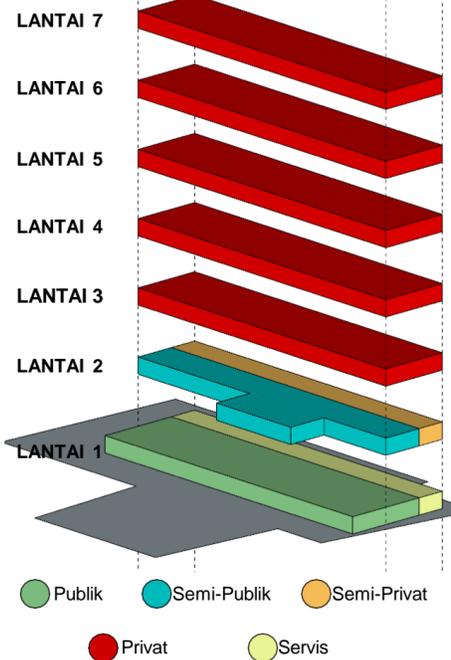
Penyesuaian bentuk bangunan pada tapak berdasarkan regulasi tapak. (**Desirable**)



Menyesuaikan secara dimensional dengan menambah lantai baru untuk ruang yang dapat digunakan. (**Usable**)

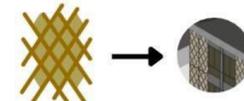


Menambahkan lantai baru untuk hunian kamar hotel, sesuai jumlah kamar per lantai (**Functional**)



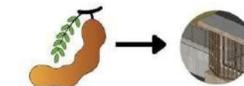
INSPIRASI FASAD

RANGKA DIAGONAL:

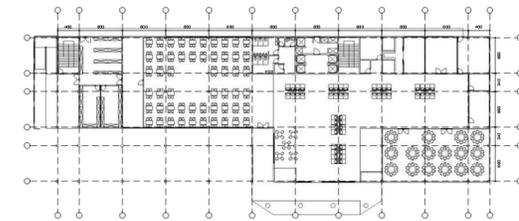


Bentuk sederhana dan umum (universal). Disusun menjadi kesatuan yang terikat.

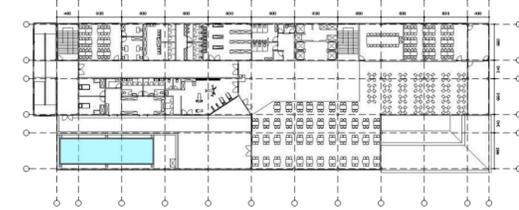
POHON ASEM



Pohon asem adalah pohon yang dijadikan sebagai ikon Kota Semarang



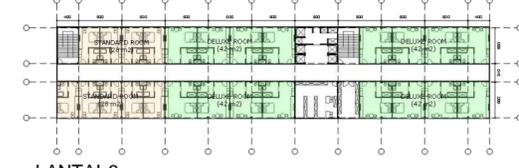
LANTAI 1



LANTAI 2



LANTAI 3, 4 & 5



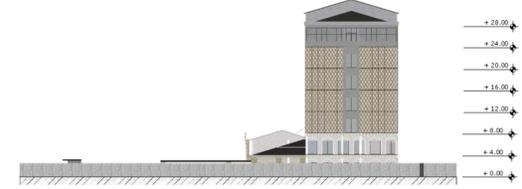
LANTAI 6



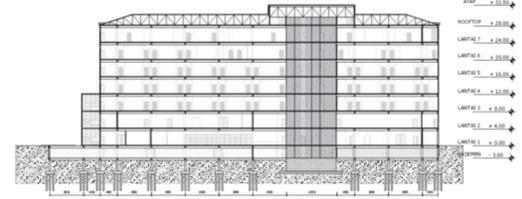
LANTAI 7



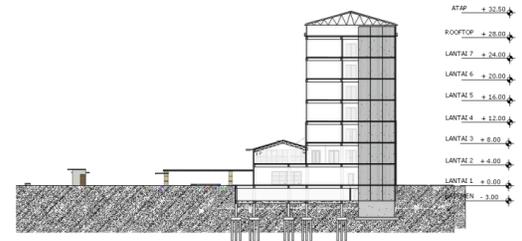
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



POTONGAN BUJUR



POTONGAN MELINTANG

EKSTERIOR



Area publik

Drop off

Kolam renang

INTERIOR



Lobby

Kamar tidur

Ballroom